

**EDUKASI PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT
TERHADAP GERAKAN 5M DIMASA PANDEMI COVID-19
SERTA PEMBERIAN MASKER DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS LUBUK BAJA**

**Nahrul Hayat¹, Asfri Sri Rahmadeni^{2*}, Isna Aglusi Badri³, Larasuci Arini⁴, Resi
Novia⁵, Dedi Siska⁶, Roza Erda⁷**

^{1,2,3,4,5,6,7}Program Studi DIII Keperawatan Institut Kesehatan Mitra Bunda

*Email : aniasfri@gmail.com

ABSTRAK

Penyakit Coronavirus (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus korona yang ditemukan pada awal tahun 2020 dan sampai sekarang virus corona telah menyebar hampir di seluruh negara. Kasus ini terus meningkat dikarenakan masih banyaknya masyarakat yang abai akan protokol kesehatan. Tujuan pengabdian ini untuk memberikan edukasi dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap gerakan 5M dimasa pandemic covid-19. Metode yang dilakukan berupa ceramah, pembagian leaflet dan pemberian masker. Pelaksana kegiatan pengabdian dari dosen dan mahasiswa yang dilakukan satu hari bertempat diwilaya kerja puskesmas Lubuk Baja Batam dimana sebelumnya telah dilakukan persiapan untuk kegiatan. Hasil dari pengabdian ini masyarakat dapat menyadari dengan melakukan protokol kesehatan dapat mengurangi resiko penularan COVID-19 dan akan mematuhi protokol kesehatan 5M memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas. Diharapkan semua pihak yang terkait lebih sering mengedukasi masyarakat karna mengedukasi secara langsung lebih efektif dan dilakukan sesuai dengan protokol kesehatan.

Kata Kunci: Edukasi, Covid-19 & Prokes 5M

ABSTRACT

Coronavirus disease (COVID-19) is an infectious disease caused by the corona virus which was discovered in early 2020 and until now the corona virus has spread in almost all countries. This case continues to increase because there are still many people who ignore health protocols. The purpose of this service is to provide education in increasing public knowledge of the 5M movement during the COVID-19 pandemic. The method used is in the form of lectures, distribution of leaflets and giving masks. Implementing service activities from lecturers and students which were carried out one day in the work area of the Lubuk Baja Batam Health Center where previously preparations had been made for activities. The result of this service is that the community can realize that implementing health protocols can reduce the risk of COVID-19 transmission and will comply with the 5M health protocol by wearing masks, maintaining distance, cleaning hands, preventing and reducing mobility. It is hoped that all relevant parties will educate the public more often because direct education is more effective and carried out in accordance with health protocols.

Keywords: Prevention, Covid-19, Health Protocol 5M

PENDAHULUAN

Penyakit Coronavirus (COVID-19) merupakan penyakit menular yang

disebabkan oleh virus korona yang ditemukan pada awal tahun 2020 dan sampai sekaran virus corona telah

menyebarkan hamper di seluruh negara. umum infeksi COVID-19 memiliki tanda gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan bbesesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (kemenkes, 2020).

Lebih dari 800 ribu orang di Indonesia sudah terinfeksi virus corona. Jumlah yang meninggal dunia sudah di atas 25 ribu jiwa. semakin meningkatnya jumlah kasus penderita virus corona disebabkan karena masih banyak orang yang melanggar bahkan belum tahu dengan protokol kesehatan terbaru yaitu gerakan 5M COVID (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, mengurangi mobilitas) (Tamara, 2021)

Permasalahan di masyarakat masih banyak yang belum paham pencegahan penularan covid19 ini diantaranya pentingnya menggunakan masker ketika keluar rumah, pentingnya personal hygiene, cuci tangan pakai sabun, dan psysical distancing. Kebiasaan untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat bukan hal mudah, membutuhkan pemahaman dan motivasi dari individu sehingga setiap individu lebih disiplin dalam menerapkannya (Azrimaidaliza, 2020)

Cara terbaik untuk mencegah dan memperlambat penularan adalah dengan mengetahui dengan baik tentang virus COVID-19, penyakit yang ditimbulkannya, dan bagaimana penyebarannya. Lindungi diri Anda dan orang lain dari infeksi dengan mencuci tangan atau menggunakan gosok berbasis alkohol sesering mungkin dan tidak menyentuh wajah dan menggunakan masker.

Dalam rangka ikut mensosialisasikan dan mengedukasi

masyarakat agar terhindar dari infeksi virus corona, maka Institut Kesehatan Mitra Bunda melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberikan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat. Kegiatan tersebut dilakukan dalam beberapa rangkain mulai dari penyuluhan hingga pemberian masker kepada masyarakat.

METODE

Sasaran pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat di wilayah kerja puskesmas Lubuk Baja, kegiatan yang dilakukan berupa edukasi melalui media ceramah, *leaflet* dan *pembagian masker*, yang dilaksanakan di wilayah kerja puskesmas Lubuk Baja Batam. Pelaksanaan pengabdian yang dilakukan yaitu (a) tahap persiapan yaitu dilakukan dengan penyusunan materi yang akan disampaikan secara langsung menggunakan media presentasi power point, penyusunan jadwal dan pembagian tugas tim pengabdian; (b) tahap sosialisasi secara langsung menggunakan media presentasi power point; (c) tahap evaluasi dengan melakukan tanya jawab dengan masyarakat; (d) tahap pembagian masker. Tim pelaksana kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah dosen prodi DIII Keperawatan IKMB Batam sebanyak 7 orang. Tim pengabdian memberikan materi tentang edukasi Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Gerakan 5m Dimasa Pandemi Covid-19 serta Pemberian Masker.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan berupa edukasi ceramah, pemberian leaflet dan pemberian masker. kegiatan ini kami lakukan di puskesmas karna pada saat pandemi ini tidak memungkinkan untuk mengumpulkan masyarakat. Hal ini disambut baik oleh

puskesmas dan mengizinkan kami melakukan pengabdian ini, dimana kegiatan juga dapat membantu program pemerintah dalam mengatasi penularan pandemic covid-19 dengan menambah/meningkatkan pengetahuan masyarakat. Tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan di ruang tunggu puskesmas disambut baik oleh masyarakat, hal ini dapat dilihat dari antusiasnya pertanyaan yang disampaikan masyarakat kepada pemateri. Sebelum penyampaian materi, pemateri ada mengajukan beberapa pertanyaan kepada masyarakat untuk melihat pengetahuannya tentang masalah pandemi covid-19 meski sudah berada dimasa New Normal. Namun banyak masyarakat menganggap kalau dimasa new normal jadi virus covid-19 tidak berbahaya lagi sehingga banyak yang abai akan protocol kesehatan yang seharusnya tetap dilakukan. Pemaparan materi dan diskusi yang dilakukan masyarakat akan berusaha kembali untuk mematuhi prokes yang selama ini sedikit diabaikan dan akan dilakukan sesuai dengan yang telah dianjurkan seperti akan selalu memakai masker kalau akan keluar dari rumah.

Hasil kegiatan secara garis besar mencakup beberapa komponen yaitu keberhasilan target jumlah peserta, ketercapaian tujuan, target materi yang telah direncanakan dan kemampuan peserta dalam penguasaan materi. Secara keseluruhan kegiatan edukasi peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap gerakan 5M dimasa pandemi covid-19 serta pemberian masker di wilayah kerja puskesmas lubuk baja dapat dikatakan berhasil karna setelah mengikuti kegiatan kemampuan peserta dalam memahami gerakan 5M sebagai proteksi diri dan usaha untuk memutus mata rantai Covid-19. Pengetahuan sangat penting dalam membentuk perilaku masyarakat hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan

Mujiburrahman, dkk (2020), dengan judul Hubungan Pengetahuan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat, didapatkan Hasil uji korelasi menggunakan uji Spearman $p=0,001$ (nilai $p<0,05$), hal ini menunjukkan hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan COVID-19 pada masyarakat. Kurniati (2021) melalui kegiatan edukasi ini masyarakat lebih memahami cara pencegahan virus corona dalam kegiatan sehari-hari yaitu dengan melakukan kegiatan 3M yang terdiri dari menggunakan masker, menjaga jarak dan mencuci tangan. Selain itu juga, masyarakat memahami tatacara penggunaan masker dan cara mencuci tangan sesuai anjuran Kemenkes.

Menurut Notoatmodjo (2012) pendidikan seseorang mengenai kesehatan akan berpengaruh terhadap perilaku kesehatan, hal ini dikarenakan dengan pendidikan yang didapatkan memperoleh pengetahuan dan akan tercipta upaya pencegahan suatu penyakit. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang akan memudahkannya menyerap ilmu pengetahuan, dengan demikian maka wawasannya akan lebih luas. Seseorang yang mempunyai pengetahuan yang baik terkait perilaku sehat maka ada kecenderungan untuk berperilaku yang baik pula.

Dapat diartikan bahwa untuk meningkatkan perilaku sehat dan selamat, maka perlu juga meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan melalui Penerapan Protokol Kesehatan dan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang cara mencegah penularan virus corona dan menerapkan gerakan 5 M, yaitu (memakai masker, mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, membatasi mobilisasi dan interaksi).

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu bentuk kegiatan yang mendukung upaya kebijakan pemerintah dalam mengurangi resiko penularan penyakit COVID-19. Banyak sekali kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan ini namun apa yang disampaikan dapat dipaami oleh masyarakat dan semoga dapat menerapkannya terutama dilingkungan keluarga sendiri terlebih dahulu. Besar harapan bila kegiatan dapat berefek jangka panjang seperti lebih melibatkan banyak unsur yang selalu memberikan sosialisasi dan mengingatkan kepada masyarakat di sekitarnya untuk selalu patuh terhadap protokol kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azrimaidaliza. Edukasi Pencegahan Virus Corona (covid-19) Dan Donasi Masker Untuk Kesehatan Masyarakat Di Kelurahan Jati Kota Padang. (Mai,2020)
- Tamara A. Gerakan 5M COVID, Kunci Sukses Mengakhiri Pandemi. Klik dokter.com. Diambil 2 Februari 2021,dari<https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/3644583/mau-pandemi-usai-ketahui-pentingnya-gerakan-5m-covid-19> Kemenkes. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19.(2020).
- Kurniati, N., Rifaid, R., Jumaah, S. H., As, M. S., & Masyhudi, L. Edukasi Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) Pada Masa Tatanan Baru (New Normal) Di Ruang Terbuka Hijau Pagutan Kota Mataram. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, (2021). 1(1), 13–20.
- Lestari, V., Wicaksono, A. P., Fakultas, M., Universitas, H., Fakultas, D., & Universitas, H. (2021). Edukasi protokol kesehatan di masa pandemi covid - 19 pada warga dk.

berdug kulon rt 01 rw 11, sidomulyo, ampel, boyolali. *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora Edukasi*, 2(09), 96–100.

- Mujiburrahman, Riyadi, M. E., & Ningsih, M. U. (2020). *Hubungan Pengetahuan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat*.